ABSTRAK

HASRIADI, 2020. *Kajian Semiotika Bentuk Rumah Adat Sapo Bottoa Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang*. Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing Meisar Ashari S.Pd, M.Sn dan Makmun S.Pd, M.Pd.

Penelitian kajian pustaka deskriptif kualitatif tentang Kajian semiotika bentuk rumah adat *Sapo Bottoa* Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kajian seni dalam menggali informasi tentang semiotika bentuk rumah adat *Sapo Bottoa* Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang.

Metode penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kajian pustaka deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan serta menganalisis semiosis dari objek rumah adat Enrekang (*Sapo Bottoa*) sekaigus menganilisa dan mengartikan makna dari objek yang diteliti berdasarkan fakta dilapangan, menggunakan key informan sebagai sumber data, menggunakan data primer dan sekunder melalui wawancara mendalam, obseravasi lapangan, dokumentasi kegiatan, referensi yang berkaitan dengan penelitian ini dan data dari internet. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan model semiotika Charles Sanders Peirce. Hasil penelitian ini dari kajian semiotika bentuk rumah adat *Sapo Bottoa* Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang.

Bentuk serta beberapa corak ukiran yang terdapat pada rumah adat *Sapo Bottoa* yang melambangkan status sosial masyarakat Desa Kaluppini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa bentuk dan ukiran yang ada pada rumah adat tersebut merupakan warisan budaya luhur dari keluarga besar kerajaan Enrekang yang biasa disebut *Tumanurung* yang sembilan bersaudara. Oleh sebab itu, setiap elemen pembentuk rumah adat Kaluppini (*Sapo Bottoa*) syarat akan makna dan filosifi yang sesuai dengan budaya dan kepercayaan masyarakat setempat.

Kata Kunci: ***Semiotika, Sapo Bottoa, Bentuk.***